

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Sebelum membahas lebih lanjut tentang metode penelitian, terlebih dahulu penulis sampaikan bahwa penelitian ini dilakukan di TK Setyo Budi PGRI Desa Podoluhur Kecamatan Klirong. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendidikan karakter pada anak usia dini di TK Setyo Budi PGRI Desa Podoluhur Kecamatan Klirong.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Data yang diperoleh melalui pendekatan itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Penelitian ini dilakukan di TK Setyo Budi PGRI Desa Podoluhur Kecamatan Klirong pelaksanaannya direncanakan selama tiga bulan, yaitu bulan Januari sampai Maret 2022.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>2</sup> Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya “Metode Kualitatif” penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015). Hlm. 3.

<sup>2</sup> Ibid. Hlm. 3.

kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara *holistic* (utuh).<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena social dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan ialah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, dan juga pemikirannya.

Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif karena beberapa alasan, yakni: *pertama*, pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan langsung dengan kenyataan yang sesungguhnya. *Kedua*, pendekatan kualitatif lebih dapat menyesuaikan dengan nilai-nilai ataupun pola-pola yang ada. *Ketiga*, dengan pendekatan kualitatif data yang didapatkan akan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan karena berhadapan langsung dengan responden. *Keempat*, pendekatan kualitatif memaparkan informasi secara bervariasi sehingga memudahkan peneliti untuk mendeskripsikannya.

Pada prinsipnya penelitian kualitatif adalah menjelaskan secara akurat tentang hal yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis akan mengkaji dan mendeskripsikan secara mendalam tentang pendidikan karakter pada anak usia dini di TK Setyo Budi PGRI Desa Podoluhur Kecamatan Klirong.

## **B. Desain Penelitian**

“Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu. Desain berguna untuk memberi

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ketigapuluh, (Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2012), Hlm. 4.

pegangan yang lebih jelas dan juga menentukan batas-batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian”.<sup>4</sup>

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah sumber tempat dimana peneliti dapat memperoleh data penelitian (*key informan*). Subyek penelitian merupakan salah satu hal yang sangat menentukan dalam sebuah penelitian. Pemilihan subyek penelitian harus dilakukan secara cermat dan tepat untuk memperoleh data yang diinginkan. Adapun subyek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah TK Setyo Budi PGRI Desa Podoluhur
2. Pendidik TK Setyo Budi PGRI Desa Podoluhur
3. Peserta didik anak usia dini TK Setyo Budi PGRI Desa Podoluhur

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data atau informasi yang akurat, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya:

---

<sup>4</sup> Ibid., hal.326.

## 1. Pengamatan (Observasi)

Yaitu pengamatan terhadap suatu obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Pengamatan yang peneliti lakukan adalah pengamatan terbuka.

“Pengamatan secara terbuka diketahui oleh subyek, sedangkan sebaiknya para subyek dengan sukarela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka.”<sup>5</sup>

Observasi dilakukan secara langsung di lapangan yang bertujuan untuk memperoleh data penelitian tentang letak geografis, kondisi lingkungan pendidikan dan sebagainya. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pendidikan karakter di TK Setyo Budi PGRI Desa Podoluhur sebagai dasar penyusunan laporan penelitian.

## 2. Wawancara (Interview)

Yaitu suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui pecakapan atau tanya jawab.<sup>6</sup>

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh keterangan secara langsung dari nara sumber yang berkompeten dan mengetahui secara pasti sehingga diperoleh data yang valid. Wawancara

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. Ketigapuluh, (Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2012), hal. 176.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan cet ke-27*, (Bandung: Alfabeta, 2018) hal.194.

dilakukan secara langsung baik bertatap muka maupun melalui telepon sehingga terjadi kontak pribadi antara penulis dan narasumber, dan peneliti selaku pewawancara bisa menyesuaikan situasi dan kondisi narasumber yang akan diwawancarai.

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>7)</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun secara sistematis dan lengkap dalam mengumpulkan data.<sup>8)</sup>

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara informal. Peneliti melakukan wawancara dengan sejumlah responden di TK Setyo Budi PGRI Desa Podoluhur untuk memperoleh data tentang kegiatan pendidikan karakter dan data-data lain yang dibutuhkan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat,

---

<sup>7)</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal.180.

<sup>8)</sup> Sugiyono, *Op. Cit.* hal 40.

lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>9)</sup> Metode dokumentasi tidak begitu sulit karena yang diamati bukan benda hidup, melainkan benda mati dan jika ada kesalahan sumber datanya masih tetap, belum berubah.

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data penelitian tentang pendidikan karakter pada anak usia dini di TK Setyo Budi PGRI Podoluhur.

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan penulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil, atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>10</sup> Dalam hal ini peneliti berusaha mencari dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai literatur dalam mengumpulkan bahan-bahan penelitian. Adapun data yang didokumentasikan yaitu letak geografis, visi, misi, tujuan, sasaran sekolah, daftar nama guru, jumlah peserta didik, karyawan, sarana dan prasarana TK Setyo Budi PGRI Desa Podoluhur.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, maka analisis data yang dipakai oleh peneliti adalah analisis data deskriptif. Data-data yang telah terkumpul kemudian dianalisis dan diinterpretasikan dalam bentuk kalimat yang jelas dan singkat sehingga mudah untuk dipahami dan disimpulkan secara logis.

---

<sup>9)</sup> Suharsimi Arikunto, *Op, Cit*, hal .274.

<sup>10</sup> *Ibid.*, Hlm. 216-2019

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis sebelum di lapangan dilakukan terhadap data hasil studi penelitian atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

Analisis data di lapangan dengan menggunakan model Miles and Huberman yaitu dengan langkah-langkah data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing (verifikasi).

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberi kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Conclusion Drawing (Verification)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu

obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>11</sup>

Adapun uji keabsahan data dilakukan dengan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data antara berbagai sumber, metode, dan teori sehingga dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu mengajukan berbagai sumber data dan memanfaatkan berbagai metode agar dapat mengecek kepercayaan data.<sup>12</sup>

#### **F. Sistematika Skripsi**

Sesuai dengan judul dan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka untuk memudahkan dalam mempelajari dan memahami skripsi ini peneliti akan menyusun dalam urutan sistematis.

BAB I meliputi judul penelitian, latar belakang masalah, pembahasan masalah, perumusan masalah, penegasan istilah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

BAB II meliputi landasan teori, hasil penelitian terdahulu dan focus penelitian.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010). Hal. 89-99.

<sup>12</sup> Lexy j. Moleong, *Op. Cit.* Hal. 332.



BAB III meliputi metode penelitian yang akan peneliti gunakan dalam melakukan penelitian ini.

BAB IV berisi hasil penelitian tentang pendidikan akhlak pada anak usia dini di TK Setyo Budi PGRI Desa Podoluhur, Kecamatan Klirong.

BAB V berisi kesimpulan tentang keseluruhan skripsi ini.